

ANALISIS KESESUAIAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BLEBAK KABUPATEN JEPARA

Analysis of The Suitability of Blebak Beach Tourism Development, Jepara District

Pramudia Wardhani¹, Frida Purwanti¹, Kukuh Prakoso¹, Haeruddin¹, Arif Rahman¹

¹Departemen Sumber Daya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl. Prof Jacob Rais, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275; Telephone/Fax: 024-76480685
Email: pramudiawardhani2812@gmail.com, frpurwanti@gmail.com, kuhprakoso7@gmail.com,
haeruddindaengmile@gmail.com, arifbintaryo@live.undip.ac.id

Diserahkan tanggal: 6 Desember 2023, Revisi diterima tanggal: 29 Januari 2024

ABSTRAK

Pantai Blebak adalah salah satu destinasi wisata pantai yang ada di Kabupaten Jepara yang terletak di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Pantai ini memiliki pemandangan pantai yang indah dengan air yang cukup jernih dan gelombang yang sangat tenang sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi responden terhadap potensi dan ancaman di Pantai Blebak dan mengetahui Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) Pantai Blebak. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Analisis Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) menggunakan analisis kuantitatif. Analisis persepsi wisatawan, masyarakat dan pengelola terkait potensi dan ancaman wisata menggunakan analisis kualitatif. Kuesioner disebarluaskan kepada 50 responden wisatawan menggunakan teknik *accidental sampling*, serta 30 responden masyarakat dan 10 responden pengelola menggunakan teknik *purposive sampling*. Persepsi wisatawan, masyarakat dan pengelola terkait potensi dan ancaman wisata Pantai Blebak memberikan nilai yang baik. Hasil perhitungan IKW Pantai Blebak sebesar 2,76 berarti bahwa daerah ini sangat sesuai untuk dijadikan sebagai wisata rekreasi pantai.

Kata Kunci: Ancaman, Indeks Kesesuaian Wisata, Pantai Blebak, Pengembangan Wisata, Potensi

ABSTRACT

Blebak Beach is one of the beach tourist destinations in Jepara Regency, located in Sekuro Village, Mlonggo District, Jepara Regency. This beach has beautiful coastal views with reasonably clear water and very calm waves, making it an attraction. This research aims to determine the perception of potential and threats at Blebak Beach and define the Tourism Suitability Index (IKW) for Blebak Beach. The research was conducted in June - July 2023. The method used was a case study. Analyse of the Tourism Suitability Index (IKW) uses quantitative analysis. Analyse the perceptions of tourists, the public and managers regarding potential and threats to tourism using qualitative analysis. Questionnaires were distributed to 50 tourist respondents using the accidental sampling technique, 30 community respondents, and 10 manager respondents using a purposive sampling technique. The perception of tourists, the public, and managers regarding the potential and threats of Blebak Beach tourism provides good value. The IKW calculation result for Blebak Beach is 2.76, so it is very suitable for use as a beach recreation tourist attraction.

Keywords: Blebak Beach, Potency, Threat, Tourism Development, Tourism Suitability Index

PENDAHULUAN

Wisata pantai merupakan jenis wisata khusus yang memanfaatkan potensi bentang laut dan kawasan pesisir secara langsung dan tidak langsung. Pemanfaatan wilayah pesisir secara langsung melalui kegiatan berenang, berperahu, *snorkeling*, menyelam, dan memancing serta secara tidak langsung melalui

kegiatan olahraga pantai dan piknik dimana wisatawan dapat menikmati suasana laut (Rif'an, 2018).

Wisata pantai harus dikembangkan dengan mempertahankan kelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjamin kepuasan wisatawan agar wisata pantai tetap bermanfaat dan lestari (Nawawi, 2013). Pengembangan wisata harus terdiri dari pengembangan yang berstrategi secara menyeluruh

agar memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Kurangnya strategi pengembangan wisata berkelanjutan dapat memberikan dampak lingkungan.

Salah satu destinasi wisata pantai di Jepara adalah Pantai Blebak yang terletak di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Pantai Blebak memiliki jarak 12 km dari pusat kota dengan panjang garis pantai 294 meter (Febrilia *et al.*, 2018). Pantai Blebak memiliki pemandangan pantai yang indah dengan air yang cukup jernih dan ombak yang sangat tenang sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Pengembangan Pantai Blebak memerlukan perhatian khusus karena rentan terhadap kerusakan ekosistem. Kerusakan ekosistem di wilayah pesisir dapat diakibatkan dari peningkatan jumlah wisatawan dan aktivitas manusia. Aktivitas yang dilakukan di Pantai Blebak dapat menghasilkan sampah yang

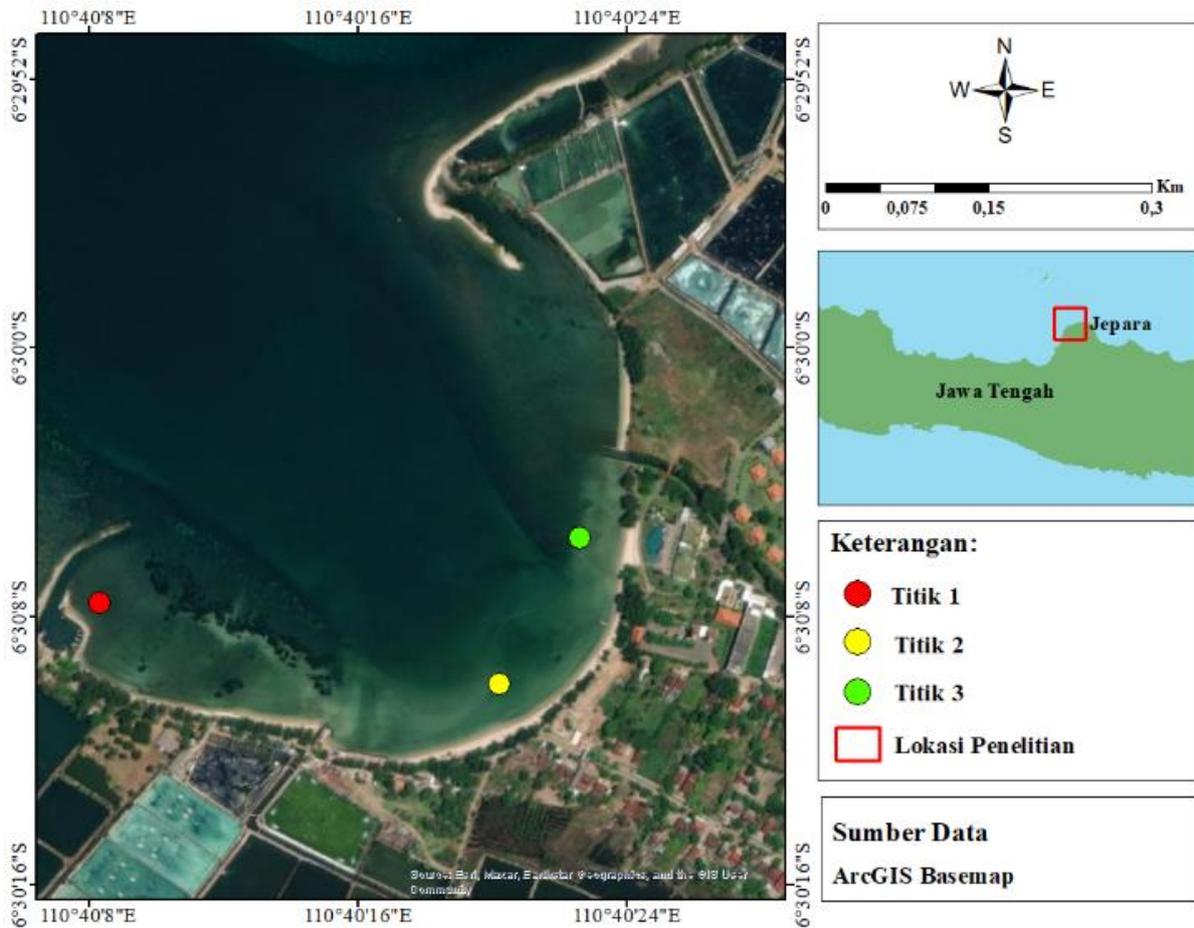
mengakibatkan menurunnya daya dukung pantai dan kelangsungan hidup masyarakat pesisir. Kerusakan lingkungan Pantai Blebak dapat mempengaruhi keberlanjutan hidup ekosistem, biota laut dan manusia.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi terkait potensi, ancaman pengembangan wisata dan indeks kesesuaian wisata di Pantai Blebak, Kabupaten Jepara.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pantai Blebak, Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah pada bulan Juni-Juli 2023. Lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi sampling penelitian

Materi dan Metode

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi wisatawan, masyarakat dan pengelola terkait potensi dan ancaman wisata, kesesuaian wisata pantai serta persepsi masyarakat dan pengelola terkait dampak sosial ekologi pengembangan wisata Pantai Blebak, Kabupaten Jepara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui persepsi potensi dan ancaman

pengembangan wisata Pantai Blebak dan analisis kuantitatif untuk mengetahui kesesuaian wisata Pantai Blebak.

Penentuan responden penelitian dibagi menjadi 3 kategori, yaitu masyarakat, pengelola, dan wisatawan. Teknik pemilihan responden masyarakat dan pengelola dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan pelaku usaha, nelayan, warga lokal serta pengelola yang mengetahui kondisi Pantai Blebak. Pemilihan responden wisatawan

dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu metode pengambilan data berdasarkan siapa saja wisatawan yang kebetulan ditemui peneliti (Irfan dan Nursalam, 2018). Jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan (e) 0,2. Jumlah responden penelitian sebanyak 90 responden, yaitu 50 responden wisatawan, 30 responden masyarakat dan 10 responden pengelola Pantai Blebak serta pemerintah desa. Rumus penentuan responden adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel;

N = jumlah populasi/penduduk;

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Teknik Pengukuran Indeks Kesesuaian Wisata Pantai

Penentuan titik sampling untuk pengukuran parameter kesesuaian wisata pantai menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penentuan titik sampling dibagi menjadi 3 titik yang didasarkan pada panjang garis pantai dan profil pantai dengan jarak dari garis pantai sejauh 15 meter. Pertimbangan dari penentuan ketiga titik tersebut yaitu titik yang dipilih merupakan area yang biasanya dikunjungi untuk aktivitas berenang, bermain air dan menaiki kapal.

Analisis Data

Persepsi Responden terkait Potensi dan Ancaman Wisata

Data kuisisioner dinilai menggunakan Skala Likert, dengan skor 1 sampai 5 dari setiap pilihan variabel untuk memberikan gambaran yang mendukung pernyataan. Hasil Skala Likert diolah dengan analisis kualitatif yang ditabulasi dalam bentuk tabel frekuensi dan dinyatakan dengan persentase menggunakan program pengolahan data untuk dijadikan sebagai acuan dalam menyusun kesimpulan (Selina *et al.* 2021).

Indeks Kesesuaian Wisata

Parameter kesesuaian wisata pantai kategori rekreasi pantai menurut Yulianda (2019) terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Parameter Indeks Kesesuaian Wisata (IKW)

Parameter	Bobot	Skor			
		0	1	2	3
Tipe pantai	0,200	Lumpur, berbatu, terjal	Pasir hitam, sedikit terjal	Pasir putih campur pecahan karang	Pasir putih
Lebar pantai (m)	0,200	<3	3-<10	10-15	>15
Material dasar perairan	0,170	Lumpur, lumpur berpasir	Pasir berlumpur	Karang berpasir	Pasir
Kedalaman perairan (m)	0,125	>10	>6-10	>3-6	0-3
Kecerahan perairan (%)	0,125	<20	20-50	>50-80	>80
Kecepatan arus (cm/detik)	0,080	>51	34-51	17-34	0-17
Kemiringan pantai (°)	0,080	>45	>25-45	10-25	<10
Penutupan lahan pantai	0,010	Hutan bakau, pemukiman, pelabuhan	Belukar tinggi	Semak, belukar rendah, savana	Kelapa, lahan terbuka
Biota berbahaya	0,005	Bulu babi, ikan pari, lepu, hiu	Bulu babi, ikan pari	Bulu babi	Tidak ada
Ketersediaan air tawar/jarak ke sumber air tawar	0,005	>2	>1-2	>0,5-1	<0,5

Sumber: Yulianda (2019)

Kesesuaian wisata pantai dihitung berdasarkan sepuluh parameter dengan empat klasifikasi penilaian. Parameter kesesuaian wisata pantai kategori rekreasi pantai menurut Yulianda (2019) yaitu tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kedalaman perairan, kecerahan perairan, kecepatan arus, kemiringan

pantai, penutupan lahan pantai, biota berbahaya dan ketersediaan air tawar.

Setelah melakukan pengukuran 10 parameter dengan penentuan Bobot dan Skor, maka menghitung indeks kesesuaian wisata (IKW) pantai menggunakan rumus menurut Yulianda (2019) sebagai berikut:

$$IKW = \sum_{i=1}^n (B_i \times S_i)$$

keterangan:

n = banyaknya parameter kesesuaian;

B_i = bobot parameter ke-i;

S_i = Skor parameter ke-i;

Berdasarkan rumus di atas akan diperoleh suatu nilai dimana nilai tersebut menyebutkan kelas kesesuaian lahan wisata pantai; Sangat Sesuai dengan skor $\geq 2,5$; Sesuai dengan skor $2,0 \leq < 2,5$; Tidak Sesuai dengan skor $1 \leq < 2,0$; Sangat Tidak Sesuai dengan skor < 1 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

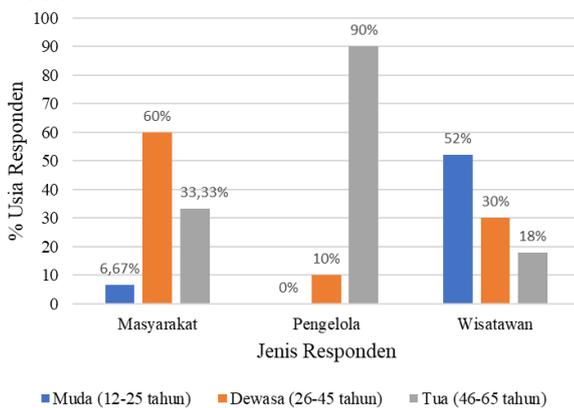
Gambaran umum lokasi penelitian

Pantai Blebak adalah salah satu destinasi wisata pantai yang ada di Kabupaten Jepara yang terletak di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Berdasarkan data administratif Kantor Petinggi Sekuro Tahun 2023, Desa Sekuro memiliki luas wilayah mencapai 4.309.786 km² dengan 34 RT dan 7 RW. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.251 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 5.048 jiwa.

Karakteristik Sosiodemografi

Karakteristik sosiodemografi 50 responden wisatawan, 30 responden masyarakat dan 10 responden pengelola Pantai Blebak dapat dilihat sebagai berikut:

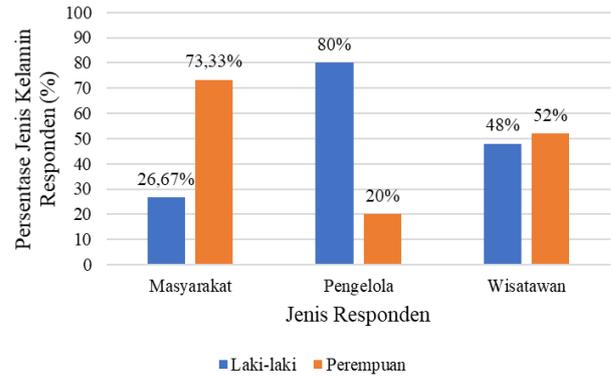
1. Usia



Gambar 2. Diagram usia responden

Gambar 2 menunjukkan bahwa usia responden masyarakat sebagian besar merupakan usia dewasa dengan rentang usia 26-45 tahun (60%) sedangkan responden pengelola didominasi oleh usia tua dengan rentang usia 46-65 (90%). Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Blebak mayoritas berusia 15-25 tahun atau tergolong usia produktif (52%).

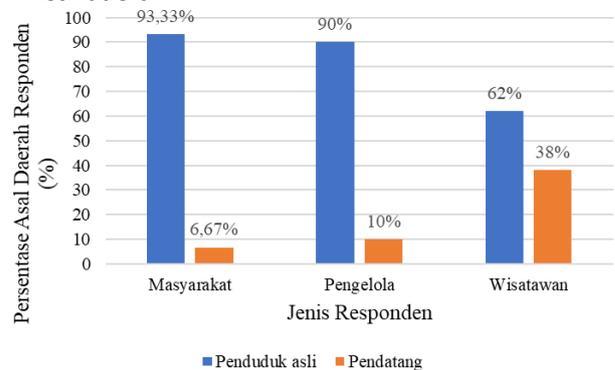
2. Jenis kelamin



Gambar 3. Diagram jenis kelamin responden

Jenis kelamin responden masyarakat dan wisatawan yang terlihat pada Gambar 3 didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebesar 73,33% dan 52%, sedangkan responden pengelola sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (80%).

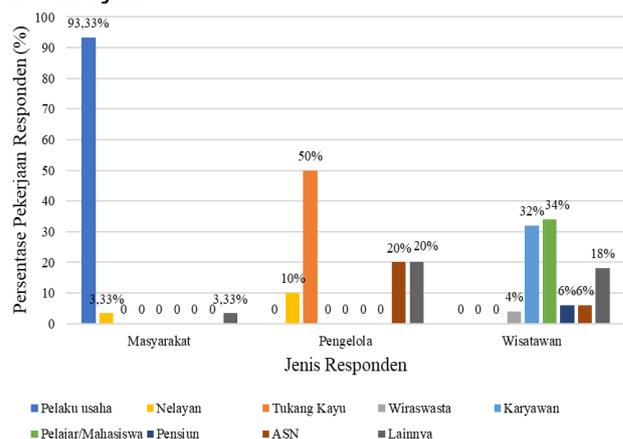
3. Asal daerah



Gambar 4. Diagram asal daerah responden

Gambar 4 menunjukkan persentase asal daerah dari ketiga kelompok responden. Asal daerah responden masyarakat dan pengelola sebagian besar merupakan penduduk asli Desa Sekuro sebesar 93,33% dan 90%.

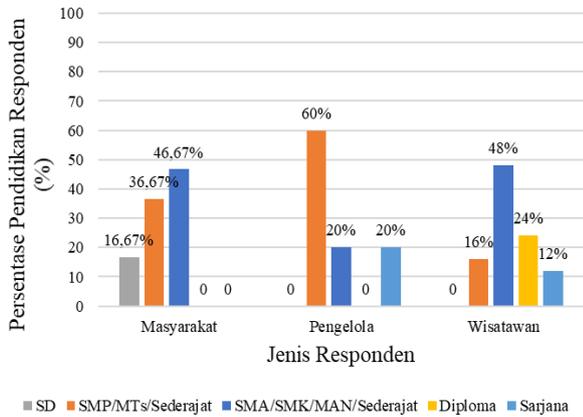
4. Pekerjaan



Gambar 5. Diagram pekerjaan responden

Gambar 5 menunjukkan kategori pekerjaan dari ketiga responden dimana pekerjaan responden masyarakat terdiri dari pelaku usaha (93,33%), nelayan (3,33%) dan lainnya (3,33%). Pekerjaan responden pengelola didominasi sebagai tukang kayu (50%) dan sisanya bekerja sebagai PNS (20%), lainnya (20%) serta nelayan (10%). Pekerjaan responden wisatawan didominasi oleh pelajar/mahasiswa (34%), selain itu terdiri dari responden karyawan (32%), lainnya (18%), ASN (6%), Pensiun (6%) dan wiraswasta (4%).

5. Pendidikan Terakhir



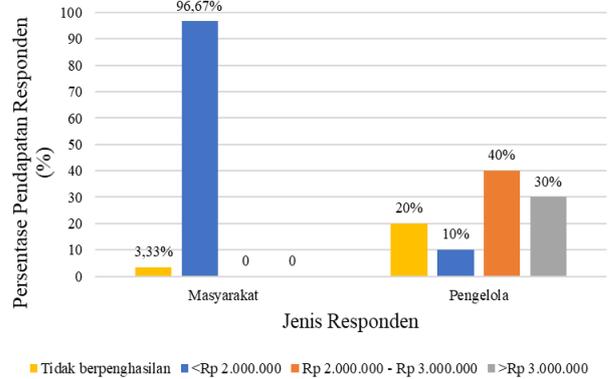
Gambar 6. Diagram pendidikan terakhir responden

Pendidikan terakhir responden masyarakat dan wisatawan yang terlihat pada Gambar 6 sebagian besar dari tingkat SMA/SMK/MAN/Sederajat sebesar 46,67% dan 48%. Pendidikan terakhir responden pengelola sebagian besar di tingkat SMP/MTs/Sederajat (60%).

Gambar 7 menunjukkan diagram pendapatan responden dengan pendapatan responden masyarakat sebagian besar memperoleh rata-rata perbulannya

kurang dari Rp 2.000.000 (96,67%) dan sisanya (3,33%) tidak berpenghasilan karena merupakan ibu rumah tangga. Pendapatan responden pengelola memperoleh rata-rata Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000/bulan (40%), lebih dari Rp. 3.000.000/bulan (30%), tidak berpenghasilan (20%) dan kurang dari Rp. 2000.000/bulan (10%).

6. Pendapatan



Gambar 7. Diagram Pendapatan Responden

Persepsi Responden Terkait Potensi dan Ancaman Wisata Pantai Blebak

Persepsi 50 responden wisatawan, 30 responden masyarakat dan 10 responden pengelola tentang potensi dan ancaman wisata dilakukan penilaian terhadap atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas dan kebersihan lingkungan.

Persepsi tentang Atraksi Wisata

Persepsi tentang atraksi wisata di Pantai Blebak dilakukan penilaian terkait kondisi fisik pantai, pemandangan alam, ombak dan pasir pantai, rekreasi berenang, wahana permainan serta kuliner yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi tentang Atraksi Wisata di Pantai Blebak, Juni 2023

Variabel	Kategori						Jumlah (%)	Rata-Rata (%)
	A	B	C	D	E	F		
Wisatawan (%)	1	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	2	4	14	30	0	50
	3	12	12	24	22	16	2	88
	4	62	60	48	46	42	54	312
	5	26	26	24	18	12	44	150
Masyarakat (%)	1	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	3,33	16,67	13,33	0	33,33
	3	3,33	6,67	20	6,67	20	0	56,67
	4	80	80	66,67	56,67	63,33	46,67	393,33
	5	16,67	13,33	10	20	3,33	53,33	116,67
Pengelola (%)	1	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	20	0	20
	3	0	0	0	0	40	0	40
	4	60	70	60	70	30	30	320
	5	40	30	40	30	10	70	220

Keterangan :

- A= Kondisi fisik pantai D = Rekreasi berenang 1 = Tidak Baik 4 = Baik
- B= Pemandangan alam E = Wahana permainan 2 = Kurang Baik 5 = Sangat Baik
- C= Ombak dan pasir pantai F = Kuliner 3 = Cukup Baik

Tabel 3. Persepsi tentang Aksesibilitas Wisata di Pantai Blebak, Juni 2023

Variabel	Kategori					Jumlah (%)	Rata-Rata (%)	
	A	B	C	D	E			
Wisatawan (%)	1	8	0	30	0	0	38	7,6
	2	28	18	36	2	18	102	20,4
	3	30	32	26	44	32	164	32,8
	4	34	48	8	50	48	188	37,6
	5	0	2	0	4	2	8	1,6
Masyarakat (%)	1	0	0	33,33	0	0	33,33	6,67
	2	10	13,33	46,67	0	10	80	16
	3	6,67	10	13,33	13,33	10	53,33	10,67
	4	83,33	76,67	6,67	76,67	80	323,33	64,67
	5	0	0	0	10	0	10	2
Pengelola (%)	1	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	40	0	0	40	8
	3	50	0	50	10	0	110	22
	4	50	100	10	90	100	350	70
	5	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

- | | | |
|--|---------------------------------------|-----------------|
| A = Kondisi jalan menuju Pantai Blebak | E = Jarak menuju lokasi Pantai Blebak | 3 = Cukup Baik |
| B = Waktu tempuh | 1 = Tidak Baik | 4 = Baik |
| C = Ketersediaan transportasi umum | 2 = Kurang Baik | 5 = Sangat Baik |
| D = Petunjuk arah tempat wisata | | |

Tabel 4. Persepsi tentang Fasilitas Wisata di Pantai Blebak, Juni 2023

Variabel	Kategori										Jumlah (%)	Rata-Rata (%)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I			
Wisatawan (%)	1	0	2	4	4	0	0	0	0	0	10	1,11
	2	0	30	34	40	0	4	0	0	22	130	14,44
	3	44	20	38	34	2	10	0	26	18	192	21,33
	4	52	42	22	20	56	70	46	68	58	434	48,22
	5	4	6	2	2	42	16	54	6	2	134	14,89
Masyarakat (%)	1	0	0	3,33	6,67	0	0	0	0	6,67	16,67	1,85
	2	0	16,67	23,33	20	0	0	0	0	46,67	106,67	11,85
	3	13,33	6,67	30	40	0	3,33	0	0	26,67	120	13,33
	4	80	76,67	43,33	33,33	40	46,67	40	90	20	470	52,22
	5	6,67	0	0	0	60	50	60	10	0	186,67	20,74
Pengelola (%)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	10	20	0	0	0	0	10	40	4,44
	3	40	20	50	50	0	0	0	0	70	230	25,56
	4	60	80	40	30	50	50	50	70	20	450	50
	5	0	0	0	0	50	50	50	30	0	180	20

Keterangan :

- | | | |
|------------------------|-----------------------------|-----------------|
| A = Loket tiket | E = Tempat duduk | 1 = Tidak Baik |
| B = Tempat area parkir | F = Tempat sampah | 2 = Kurang Baik |
| C = Toilet umum | G = Warung makan | 3 = Cukup Baik |
| D = Mushola | H = Penginapan | 4 = Baik |
| | I = Ketersediaan air bersih | 5 = Sangat Baik |

Persepsi tentang Aksesibilitas Wisata

Persepsi tentang aksesibilitas wisata di Pantai Blebak dilakukan penilaian terkait kondisi jalan menuju Pantai Blebak, waktu tempuh, ketersediaan transportasi umum, petunjuk arah tempat wisata dan jarak menuju lokasi Pantai Blebak yang tersaji pada Tabel 3.

Persepsi tentang Fasilitas Wisata

Persepsi tentang fasilitas wisata di Pantai Blebak dilakukan penilaian terkait loket tiket, tempat area parkir, toilet umum, mushola, tempat duduk, tempat sampah dan warung makan yang tersaji pada Tabel 4.

Persepsi tentang Kebersihan Lingkungan

Persepsi tentang kebersihan lingkungan di Pantai Blebak dilakukan penilaian tempat sampah, kebersihan sampah, kegiatan memungut sampah dan sanksi buang sampah yang tersaji pada Tabel 5.

Kesesuaian Wisata Pantai Blebak

Hasil perhitungan Indeks Kesesuaian Wisata Pantai Blebak tersaji pada Tabel 6.

Tabel 5. Persepsi tentang Kebersihan Lingkungan di Pantai Blebak, Juni 2023

Variabel	Kategori				Jumlah (%)	Rata-Rata (%)	
	A	B	C	D			
Wisatawan (%)	1	0	0	0	0	0	
	2	2	10	14	26	13	
	3	12	24	18	40	23,50	
	4	62	52	58	32	51	
	5	24	14	10	2	50	12,50
Masyarakat (%)	1	0	0	0	3,33	0,83	
	2	0	0	0	23,33	5,83	
	3	0	16,67	13,33	43,33	18,33	
	4	43,33	73,33	70	30	216,67	54,17
	5	56,67	10	16,67	0	83,33	20,83
Pengelola (%)	1	0	0	0	0	0	
	2	0	0	0	0	0	
	3	0	30	10	50	90	22,50
	4	40	60	70	50	220	55
	5	60	10	20	0	90	22,50

Keterangan :

A = Tempat sampah

C = Kegiatan memungut sampah

1 = Tidak Baik

4 = Baik

B = Kebersihan sampah

D = Sanksi buang sampah

2 = Kurang Baik

5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

Tabel 6. Hasil Indeks Kesesuaian Wisata Pantai Blebak Kategori Rekreasi, Juni 2023

Parameter	Bobot	Titik 1		Titik 2		Titik 3	
		Hasil	Skor	Hasil	Skor	Hasil	Skor
Tipe Pantai	0,200	Pasir putih campur pecahan karang	2	Pasir putih	3	Pasir putih	3
Lebar Pantai (m)	0,200	6,04	1	15,50	3	13,82	2
Material Dasar Perairan	0,170	Pasir berkarang	2	Pasir	3	Pasir	3
Kedalaman Perairan (m)	0,125	1,78	3	3,9	2	1,02	3
Kecerahan perairan (%)	0,125	69,66	2	42,56	1	100	3
Kecepatan Arus (cm/detik)	0,080	11,11	3	13,89	3	5,56	3
Kemiringan Pantai (°)	0,080	6,27	3	5,71	3	4,29	3
Penutupan Lahan Pantai	0,080	Lahan terbuka, cemara, ketapang	3	Lahan terbuka, pandan laut, ketapang	3	Lahan terbuka, pandan laut, pinus	3

Parameter	Bobot	Titik 1		Titik 2		Titik 3	
		Hasil	Skor	Hasil	Skor	Hasil	Skor
Biota Berbahaya	0,005	Tidak ada	3	Tidak ada	3	Tidak ada	3
Ketersediaan air tawar (km)	0,005	0,13	3	0,05	3	0,12	3
IKW			2,31		2,95		3,01
Rata-rata			2,76 (Sangat sesuai)				

Pembahasan

Persepsi Responden Terkait Potensi dan Ancaman Pengembangan Wisata Pantai Blebak

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa persepsi responden terkait potensi wisata yang terdiri atraksi wisata, aksesibilitas dan fasilitas dinilai sudah baik oleh responden dengan masing-masing persentase sebesar 56,85%, 57,42%, dan 50,15%.

Variabel atraksi wisata yang dinilai adalah kondisi fisik pantai, pemandangan alam, ombak dan pasir pantai, rekreasi berenang, wahana permainan dan kuliner. Variabel kuliner mendapatkan penilaian sangat baik dan menjadi daya tarik wisatawan karena di Pantai Blebak tersedia 40 warung makan yang bervariasi dengan harga yang cukup terjangkau. Wisatawan dapat menikmati wisata kuliner di Pantai Blebak di bawah pepohonan rindang. Banyak wisatawan yang menyatakan bahwa alasan kunjungan ke Pantai Blebak karena tertarik dengan pemandangan alam, pasir pantainya yang putih, dan ombak yang cukup tenang. Menurut Febrilia *et al.* (2018), Pantai Blebak memiliki pesisir pantai berupa pasir berwarna putih yang sangat diminati wisatawan untuk melakukan berbagai kegiatan wisata seperti bermain pasir.

Variabel-variabel dari aksesibilitas wisata yang dinilai adalah kondisi jalan menuju Pantai Blebak, waktu tempuh, ketersediaan transportasi umum, penunjuk arah tempat wisata, jarak menuju lokasi Pantai Blebak. Variabel penunjuk arah tempat wisata mendapatkan nilai paling baik karena tersedia 4 papan penunjuk arah sehingga memudahkan wisatawan untuk menuju lokasi wisata. Wisatawan sangat membutuhkan penunjuk arah agar minat berkunjung semakin meningkat. Ketersediaan transportasi umum menjadi variabel yang memiliki penilaian paling buruk karena tidak tersedia transportasi umum dan kerja sama dengan biro perjalanan wisata. Menurut Ruray dan Pratama (2020), objek wisata sangat susah untuk menjadi industri pariwisata apabila tidak didukung dengan aksesibilitas yang memadai.

Variabel dari kategori fasilitas yang dinilai antara lain loket tiket, tempat area parkir, toilet umum, mushola, tempat duduk, tempat sampah dan warung makan, penginapan dan ketersediaan air bersih. Variabel warung makan dan penginapan menjadi variabel yang dinilai paling baik oleh responden. Banyaknya warung makan yang ada di Pantai Blebak

membuat wisatawan merasa senang karena dapat bersantai dengan menikmati makanan ringan yang disediakan oleh para pelaku usaha. Menurut Aprilia *et al.* (2017), meningkatkan kualitas dan jumlah fasilitas wisata dapat menarik wisatawan berkunjung dan meningkatkan minat serta loyalitas wisatawan.

Persepsi responden terkait ancaman wisata yang dilihat dari kebersihan lingkungan di Pantai Blebak sudah baik oleh responden dengan persentase sebesar 53,39%. Kebersihan lingkungan menjadi komponen yang penting dalam suatu tempat wisata karena lingkungan yang bersih dapat membuat wisatawan yang datang ke lokasi wisata tersebut merasa nyaman. Berdasarkan penilaian responden, tempat sampah yang disediakan oleh pengelola sudah sangat baik karena terletak di banyak titik. Namun, masih terlihat sampah berserakan di lokasi wisata. Salah satu faktor penyebabnya yaitu ketika musim hujan akan membawa banyak sampah akibat gelombang air laut yang naik ke daratan seperti sampah dedaunan, ranting dan kayu. Selain itu, terdapat sampah yang berasal dari aktivitas manusia seperti sampah plastik, kertas, kaleng dan lain-lain sehingga masih terlihat sampah berserakan di lokasi wisata Pantai Blebak. Menurut Prastiwi *et al.* (2019), partisipasi wisatawan yang kurang dalam memelihara kebersihan dan kebiasaannya dalam membuang sampah tidak pada tempatnya menjadi faktor munculnya permasalahan sampah. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya sampah yang menumpuk dan berserakan sehingga menurunkan citra dari suatu objek wisata.

Kesesuaian Wisata Pantai Blebak

Nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) diperlukan untuk mengetahui kesesuaian wilayah pantai dalam kegiatan wisata untuk pengembangan kawasan wisata, memperkirakan dampak lingkungan, pengendalian dan pembatasan pengelolaan agar tujuan wisata menjadi selaras. Adanya pengembangan wisata dapat mempengaruhi nilai IKW menjadi turun sehingga pengembangan harus dilakukan tanpa merusak potensi yang ada. Oleh karena itu, ekologi harus menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan wisata di pesisir. Menurut Hidayatullah *et al.* (2021), pengembangan suatu obyek wisata harus sesuai dengan karakteristik wilayah dan kondisi fisiknya agar memaksimalkan potensi yang ada dan meminimalkan ancaman dari kerusakan ekosistem alami wilayah tersebut.

Pantai Blebak memiliki tipe pantai berpasir putih pada titik 2 dan titik 3, sedangkan pada titik 1 memiliki tipe pantai berpasir putih campur pecahan karang. Hal tersebut terjadi karena lokasi titik 1 berdekatan dengan dermaga, tetapi pecahan karang tersebut tidak mengganggu wisatawan dalam melakukan aktivitas karena pecahan karang tidak terlalu tajam. Tipe pantai di Pantai Blebak yaitu pasir putih dikategorikan sangat sesuai untuk kegiatan wisata pantai seperti berenang. Hal ini diperkuat oleh Pratesthi *et al.* (2016), pantai berpasir termasuk dalam tipe pantai berdasarkan jenis substrat atau sedimen yang sangat sesuai untuk kegiatan wisata pantai. Pantai berpasir putih memiliki peruntukan yang lebih bervariasi, seperti *boating*, selancar, renang, *snorkeling* dan *diving*.

Pengukuran lebar pantai untuk titik 1 adalah 6,04 m sehingga tergolong buruk, titik 2 sebesar 15,50 m tergolong baik serta pada titik 3 sebesar 13,82 m yang tergolong cukup baik. Lebar pantai yang baik untuk kesesuaian wisata adalah >30 m. Menurut Chasanah *et al.* (2017), lebar pantai sangat mempengaruhi kegiatan wisata karena kondisi lebar pantai yang luas dapat membuat wisatawan leluasa melakukan kegiatan wisata pantai.

Material dasar perairan di titik 1 yaitu pasir berkarang atau tergolong cukup baik karena titik ini dekat dengan dermaga. Sedangkan pada titik 2 dan 3 memiliki material dasar perairan yaitu pasir yang tergolong baik. Substrat pasir sangat sesuai untuk wisata pantai karena tidak membahayakan wisatawan ketika beraktivitas di perairan. Hal ini diperkuat oleh Habibi *et al.* (2017), pantai dengan substrat pasir paling ideal untuk wisata pantai. Wisatawan dapat melakukan berbagai aktivitas seperti menikmati pemandangan, berjemur dan bermain dengan santai.

Berdasarkan pengukuran parameter kedalaman Pantai Blebak yang masuk dalam kategori rekreasi didapatkan hasil pada titik 1 sebesar 1,78 m tergolong baik, titik 2 sebesar 3,90 m tergolong baik dan titik 3 sebesar 1,02 m tergolong cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedalaman Pantai Blebak aman dan sesuai untuk kegiatan rekreasi pantai, seperti berenang. Menurut Nugraha *et al.* (2013), kedalaman perairan 0-3 meter paling ideal untuk rekreasi pantai karena wisatawan dapat bermain air dengan aman.

Kecerahan perairan Pantai Blebak pada titik 1 memiliki nilai kecerahan perairan 69,66% atau dikatakan kondisi parameter cukup baik. Titik 2 memiliki nilai kecerahan perairan 42,56% sehingga dinilai kondisi parameternya buruk. Titik 3 memiliki nilai kecerahan perairan 100% sehingga dinilai kondisi parameternya baik. Perairan pada titik 1 dan titik 2 terlihat lebih keruh dibandingkan dengan titik 3 karena pasir substrat perairan terbawa arus dan bercampur air laut sehingga perairan terlihat lebih keruh. Kecerahan perairan yang ideal untuk wisata pantai adalah >80%. Titik 3 memiliki nilai kecerahan yang optimal karena nilainya >80% dan tergolong jernih

sehingga sangat ideal untuk dijadikan sebagai wisata rekreasi dan berenang. Menurut Habibi *et al.* (2017), parameter kecerahan perairan yang sesuai sangat menguntungkan bagi kehidupan biota laut dan wisatawan.

Pengukuran kecepatan arus pada titik 1 sebesar 11,11 cm/detik, titik 2 sebesar 13,89 cm/detik dan titik 3 sebesar 5,56 cm/detik sehingga ketiga titik tersebut tergolong ke dalam kategori baik. Kecepatan arus yang paling ideal untuk wisata rekreasi pantai sekitar 0-17 cm/detik. Hal ini diperkuat oleh Chasanah *et al.* (2017), kecepatan arus sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan wisatawan karena tingginya kecepatan arus dapat membahayakan wisatawan sehingga kecepatan arus menjadi parameter yang penting untuk diukur kesesuaiannya.

Pengukuran kemiringan pantai pada titik 1 sebesar 6,27°, titik 2 sebesar 5,71° dan titik 3 sebesar 4,29°. Berdasarkan ketiga titik tersebut, kemiringan pantai di Pantai Blebak termasuk dalam kategori baik karena nilai kemiringan pantainya kurang dari 10°. Menurut Novitasari *et al.* (2019), pantai dengan kemiringan kurang dari 10° tergolong dalam pantai yang datar sehingga banyak wisatawan yang melakukan berbagai aktivitas di kawasan pantai berpasir seperti bermain pasir, voli pantai dan sebagainya.

Penutupan lahan di Pantai Blebak ditutupi oleh pohon cemara, ketapang, pinus dan pandan laut, sehingga menambah keindahan pantai dan membuat lokasi wisata ini menjadi teduh. Penutupan lahan pantai tersebut tergolong dalam kategori sesuai untuk kegiatan wisata pantai. Menurut Hendyanto *et al.* (2014), adanya vegetasi seperti pohon cemara dan pandan laut dapat menambah keindahan panorama alam. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kondisi ini sangat sesuai untuk kegiatan wisata seperti rekreasi pantai.

Biota berbahaya sesuai kategori dari Yulianda (2019) seperti bulu babi, ikan pari, lepu dan hiu tidak ditemukan di ketiga titik Pantai Blebak. Namun, ditemukannya biota ubur-ubur di perairan Pantai Blebak membuat wisatawan harus berhati-hati ketika melakukan aktivitas di pantai. Wisatawan yang tetap ingin melakukan kegiatan wisata pantai seperti berenang dapat melakukannya di pinggir pantai dan tidak berusaha untuk bermain di tengah pantai sehingga wisatawan tidak perlu merasa khawatir apabila tetap berada di pinggir pantai. Menurut Hendyanto *et al.* (2014), biota berbahaya menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata pantai.

Ketersediaan air tawar di Pantai Blebak tergolong dalam kategori baik karena hanya berjarak antara 0,05 km – 0,13 km. Ketersediaan air tawar yang paling ideal untuk wisata rekreasi pantai memiliki jarak <0,5 km. Ketersediaan air tawar yang ada di Pantai Blebak terdapat pada fasilitas toilet dan tempat bilas yang jaraknya sangat dekat dengan pantai. Menurut Subandi *et al.* (2018), ketersediaan air tawar sangat dibutuhkan bagi wisatawan yang melakukan kegiatan wisata seperti berenang karena digunakan untuk membilas sisa air laut.

Nilai IKW beserta kategorinya pada setiap titik didapatkan hasil yang berbeda-beda. Nilai IKW pada titik 1 didapatkan sebesar 2,31, titik 2 didapatkan nilai sebesar 2,95 dan pada titik 3 sebesar 3,01. Hasil dari ketiga titik tersebut apabila dirata-rata mendapatkan nilai sebesar 2,76 atau dapat dikatakan bahwa Pantai Blebak sangat sesuai untuk dijadikan tempat wisata. Menurut Yulianda (2007), kategori sangat sesuai pada kelas kesesuaian tidak memiliki faktor pembatas yang berat untuk suatu kategori penggunaan tertentu secara lestari. Kategori sangat sesuai hanya memiliki pembatas yang tidak berpengaruh secara nyata dan kurang berarti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan; a) Persepsi responden terkait atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan kebersihan lingkungan adalah baik dengan masing-masing nilai persentase secara berurutan yaitu 56,85%, 57,42%, 50,15% dan 53,39%. Pantai Blebak memiliki ancaman pada kurangnya pemahaman wisatawan dan masyarakat tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan, b) Nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) Pantai Blebak memiliki rata-rata skor 2,76 sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai dan layak untuk dikembangkan sebagai wisata rekreasi pantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro yang membantu pendanaan penelitian sesuai dengan nomor kontrak 11/UN7.F10/PP/III/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, E. R., Sunarti & Pangestuti, E. 2017. Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 16-21.
Chasanah, I., Purnomo, P.W., & Haeruddin. 2017. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Jodo Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam*

dan Lingkungan, 7(3), 235-243.
Febrilia, A. Y., Rudiyantri, S., & Purwanti, F. 2018. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Blebak sebagai Obyek Rekreasi Pantai di Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Journal of Maquares*, 7(1), 28-38.
Habibi, A., Adi, W., & Syari, I. A. 2017. Kesesuaian Wisata Pantai untuk Rekreasi di Pulau Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perairan*, 11(1), 54-60.
Hendyanto, R., Suryono, C. A., & Pratikto, I. 2014. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai di Teluk Lombok Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur. *Journal of Marine Research*, 3(3), 211-215.
Hidayatullah, N. Khakhim dan A. Kurniawan. 2021. Evaluasi Kesesuaian dan Daya Dukung Lahan untuk Pengembangan Pariwisata di Wilayah Kepesisiran Pulau Breuh. *Jurnal Media Komunikasi Geografi*, 22(1) : 19-30.
Irfan, D. dan L. O. Nursalam. 2018. Persepsi Masyarakat Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pantai Nambo di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 3(3) : 335-349.
Nawawi, A. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok di Desa Kretek Parangtritis. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 103-109.
Novitasari, D. P., Pratikto, I., & Suryono, C. A. 2019. Kajian Kelayakan Fisik Pantai Seribu Ranting Jepara sebagai Kawasan Wisata Pantai. *Journal of Marine Research*, 8(1), 47-54.
Nugraha, H. P., Indarjo, A., & Helmi, M. 2013. Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan untuk Rekreasi Pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Journal of Marine Research*, 2(2), 130-139.
Prastiwi, N., Shaluhiyah, Z., & Agushyana, F. 2019. Pengaruh Pemasangan Poster Anjuran Buang Sampah Terhadap Pemanfaatan Tempat Sampah di Tempat Wisata. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(2), 149-160.
Pratesthi, P. D. A., Purwanti, F., & Rudiyantri, S. 2016. Studi Kesesuaian Wisata Pantai Nglambor sebagai Objek Rekreasi Pantai di Kabupaten Gunungkidul. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(4), 433-442.
Rif'an, A. A. 2018. Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo sebagai Alternatif Wisata Bahari di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 10(1), 63-73.
Ruray, T. A., & Pratama, R. 2020. Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Pantai Akeshu Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Kawasa*, 11(2), 29-38.
Selina, A. N., Suprpto, D., & Purwanti, F. 2021. Hubungan Karakter Wisatawan dan Pengembangan Wisata Pantai Timang,

- Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pasir Laut*, 5(1), 40-47.
- Subandi, I. K., Dirgayusa, I. G. N. P., & As-syakur, A. R. 2018. Indeks Kesesuaian Wisata di Pantai Pasir Putih, Kabupaten Karangasem. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 4(1), 47-57.
- Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Seminar Sains Departemen Manajemen Sumber daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. Bogor : IPB Press. 87 hlm.